

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis strategi promosi yang diterapkan oleh Toko Bintang Keramik serta efektivitasnya dalam meningkatkan volume penjualan. Menurut Moleong (2017:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan unsur penting dalam suatu studi ilmiah, karena menjadi tempat utama bagi peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dalam menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah CV. Bintang Keramik yang terletak di Jalan Diponegoro No. 331, Kelurahan Ilir, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan strategis, yaitu untuk menelaah sejauh mana penerapan strategi promosi yang dilakukan oleh pihak toko dalam upaya meningkatkan volume penjualan, khususnya produk cat merek Dana Paint. CV. Bintang Keramik dipilih karena dinilai representatif dalam konteks pemasaran produk bahan bangunan, serta memiliki aktivitas promosi yang dapat diamati dan dianalisis secara langsung. Oleh karena itu, lokasi ini dianggap relevan dan mendukung dalam pencapaian tujuan penelitian yang berfokus pada efektivitas strategi promosi terhadap peningkatan penjualan produk tertentu.

3.3. Informan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 122) Informan penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan informan secara sengaja berdasarkan pengetahuan dan keterlibatannya dalam topik yang

diteliti. Informan yang dimaksud terdiri dari Pemilik atau pengelola Toko Bintang Keramik, Karyawan toko, Pelanggan yang pernah melakukan pembelian. Menurut Martha & Kresno (2016:23), Terdiri 3 informan yaitu :

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah individu yang memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung terhadap fenomena yang diteliti, sehingga mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam. Dalam penelitian ini, pemilik Toko Bintang Keramik ditetapkan sebagai informan kunci karena perannya yang strategis dalam pengambilan keputusan, khususnya terkait penerapan strategi promosi. Informasi yang diberikan diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai upaya promosi yang dilakukan serta dampaknya terhadap peningkatan penjualan produk cat *Dana Paint*.

2. Informan Utama

Informan utama adalah individu yang terlibat secara langsung dalam aktivitas atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Mereka memiliki pengalaman empiris dan dapat memberikan informasi teknis serta detail yang berkaitan erat dengan topik yang dikaji. Dalam konteks penelitian ini, karyawan Toko Bintang Keramik Gunungsitoli berperan sebagai informan utama karena keterlibatan mereka secara langsung dalam kegiatan operasional, khususnya dalam pelaksanaan strategi promosi di lapangan. Melalui pengalaman mereka sehari-hari, karyawan tersebut mampu memberikan informasi faktual mengenai praktik promosi yang diterapkan serta tanggapan konsumen terhadap strategi tersebut. Informasi ini sangat penting untuk memperoleh gambaran nyata mengenai efektivitas promosi dalam meningkatkan penjualan produk cat *Dana Paint*.

3. Informan Pendukung

informan pendukung merupakan individu yang tidak terlibat secara langsung dalam inti aktivitas atau fenomena yang diteliti, namun tetap memiliki relevansi dalam konteks kajian. Peran mereka adalah memberikan informasi tambahan yang bersifat melengkapi,

mengklarifikasi, atau memperkuat temuan dari informan kunci dan informan utama. Informasi yang diperoleh dari informan pendukung berkontribusi dalam memperluas perspektif analisis serta meningkatkan validitas data penelitian. Dalam studi ini, konsumen atau pembeli di Toko Bintang Keramik Kota Gunungsitoli ditetapkan sebagai informan pendukung. Meskipun tidak memiliki keterlibatan langsung dalam proses perencanaan atau pelaksanaan strategi promosi, mereka berperan penting sebagai penerima strategi tersebut. Pandangan dan pengalaman mereka dalam merespons promosi yang dilakukan toko menjadi indikator penting untuk menilai efektivitas strategi promosi terhadap keputusan pembelian, khususnya produk cat Dana Paint.

Penggunaan ketiga kategori informan ini bertujuan untuk meningkatkan validitas data melalui teknik triangulasi. Triangulasi memungkinkan peneliti memperoleh berbagai perspektif yang saling melengkapi, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih holistik tentang fenomena yang diteliti. Pemilihan jumlah dan jenis informan dalam penelitian kualitatif tidak ditentukan oleh jumlah sampel minimum, melainkan oleh kecukupan dan kesesuaian informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti dapat menambah, mengurangi, atau mengganti informan sesuai dengan kebutuhan untuk memastikan data yang diperoleh cukup dan relevan.

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata-kata, kalimat, narasi, dan bukan angka. Menurut Sugiyono (2018:15), data kualitatif merupakan data yang tidak berbentuk angka, tetapi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

3.4.1 Data primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumbernya, melalui observasi atau wawancara dengan sumber

informasi terpilih. Hasil wawancara atau observasi di cek kebenarannya dengan sumber data lain (skunder) dan yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu pemilik CV. Bintang Keramik Gunungsitoli, karyawan toko bintang keramik Gunungsitoli dan konsumen.

Tabel 3.1 Tabel informan penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Robert Janely	Pemilik (Informan Kunci)
2.	Emanuel Zebua	Administrasi Gudang (Informan Utama)
3.	Ike	Karyawan (Informan Utama)
4.	Okto	Konsumen (Informan Pendukung)
5.	Indah	Konsumen (Informan Pendukung)

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

3.4.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya, melalui dokumen–dokumen atau catatan tertulis. Data yang tertulis yang bersumber pada dokumen. Sehingga disebut data dokumenter, yaitu data atau gambar tentang lokasi penelitian, yang meliputi: keadaan demografi, ekonomi dan sosial budaya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau berbagai fenomena, kondisi dan informasi yang berhubungan dengan peneliti. Dalam penelitian tersebut di perlukan teknik pengumpulan data yang baik dan benar.

Menurut sugiyono (2018:224) teknik pengumpulan data adalah langka yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengenai pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memilih standar data yang ditetapkan.

Penelitian ini yang digunakan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Ismail (2020:78), observasi adalah teknik pengumpulan data yang sifatnya lebih spesifik dibandingkan teknik lainnya. Hal ini karena observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati langsung objek atau fenomena yang diteliti tanpa perantara, sehingga data yang diperoleh lebih autentik dan akurat.

2. Wawancara

Menurut Sudaryono (2018:75), wawancara digunakan untuk memperoleh data langsung dari sumbernya. Artinya, metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara lebih mendalam, baik mengenai fakta, pendapat, pengalaman, maupun perspektif responden terhadap suatu fenomena. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertatap muka atau melalui media komunikasi tertentu, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen atau catatan yang aktivitas toko penjualan, termasuk berkaitan dengan foto, atau catatan internal toko.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:335) Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, maka analisa dilakukan adalah bersifat induktif

dan deskriptif. Proses analisa data dimulai dengan mengkaji dan menelaah sumber, baik sumber dari hasil wawancara maupun observasi yang sudah ditulis dalam catatan lapangan dan proses penafsiran data.

Dari uraian diatas, maka proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :

1. Reduksi data yaitu Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber (misalnya, wawancara, observasi, atau dokumentasi) diseleksi, dipilah, dan disederhanakan agar lebih terfokus pada informasi yang relevan dengan penelitian.
2. Penyajian data merupakan penyusunan sekumpulan pernyataan informasi menjadi konsep rasional dengan kenyataan sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami.
3. penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Menarik suatu kesimpulan dengan analisis data yang bersifat induktif dan Deskriptif diharapkan dapat dirumuskan bagaimana kontribusi Toko Bintang Keramik dalam meningkatkan penjualan dengan menggunakann efektivitas strategi promosi dalam menarik pelanggan dan mempertahankan loyalitas pelanggan di kota Gunungsitoli.